

**PENGARUH *BREAST SELF EXAMINATION (BSE)*
TERHADAP PERILAKU PADA WANITA USIA
SUBUR DI WILAYAH GEDANGAN**

Kurnilia candra pramuditya¹, Enny Yuliaswati²,

¹ Universitas 'Aisyah Surakarta', kurniliacandra@gmail.com

² Universitas 'Aisyah Surakarta', ennyyuliaswati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Breast selft examination merupakan suatu cara untuk mendeteksi deteksi kanker payudara sejak dini, dalam kesehatan pada wanita dan merupakan metode hemat biaya untuk mendiagnosis kanker payudara, BSE sangat penting untuk mendeteksi deteksi kanker payudara sejakdini, terutama dalam kesehatan pada wanita dan merupakan metode hemat biaya untuk mendiagnosis kanker payudara di sebuah tahap awal Selain itu.**Tujuan :** Mengetahui pengaruh pengaruh bse terhadap perilaku pada wanita usia subur di desa gedangan, Untuk mengetahui perilaku wanita usia subur dalam upaya deteksi dini kanker payudara sebelum diberikan pengaruh bse dan Untuk mengetahui perilaku wanita usia subur dalam upaya deteksi dini kanker payudara setelah diberikan pengaruh bse.**Metode :** Jenis penelitian pre-eksperimental design dengan one group pre-post test design.Sampel di gunakan 24 orang dengan purposive sampling Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur usia antara 20-50. Hasil : Berdasarkan analisis hasil uji Wilcoxon sign rank test, diperoleh hasil bahwa preposttest pendidikan kesehatan breast selft examination terhadap perilaku responden didapatkan nilai p value = 0,001 (p<0,05).**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan breast selft examination terhadap perilaku pada wanita usia subur di desa gedangan. peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang breast selft examination kepada remaja putri dengan sampel yang lebih banyak.

Kata kunci : breast selft examination(BSE),kanker payudara,Wilcoxon,preekssperimen,one grup pre post tes

PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang cukup tinggi dan terus meningkat di setiap tahunnya. Kanker juga menjadi faktor risiko terbesar yang dapat menyebabkan kematian. Kanker payudara berada pada urutan pertama kanker pada perempuan di dunia. Di Indonesia, peningkatan kejadian kanker cukup mengkhawatirkan, termasuk kanker payudara. Kanker payudara (Carcinoma Mammae) adalah tumor ganas yang menyerang kelenjar susu, saluran, dan jaringan penunjang payudara. Kanker Payudara merupakan gangguan dalam pertumbuhan sel normal payudara dimana sel abnormal timbul dari sel-sel normal berkembang biak dan menginfiltrasi jaringan limfe dan pembuluh darah (Humaera & Mustofa, 2017). Penyebab timbulnya kanker payudara, yaitu adanya kelemahan genetik pada sel tubuh sehingga mempermudah timbulnya sel kanker, iritasi dan inflamasi kronis yang selanjutnya dapat berkembang menjadi kanker, radiasi sinar matahari dan sinar-x, senyawa kimia, seperti aflatoxin B1, asbestos, nikel, arsen, arang, tarr, asap rokok, kontrasepsi oral, dan sebagainya, serta makanan yang bersifat karsinogenik, misalnya makanan kaya karbohidrat yang diolah dengan digoreng, ikan asin, dan sebagainya (Suryaningsih dan Sukaca, 2009 dalam Ayu et al., 2015). Data Kabupaten Boyolali kejadian kanker tahun 2021 sebanyak 78 wanita dengan rincian menderita kanker payudara, sementara sisanya menderita kanker serviks, kanker tiroid, kanker kulit dan kanker otot (Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, 2021). sebagian besar klien kanker payudara tidak dapat segera mendapat penanganan dan pengobatan secara maksimal. Didesa Gedangan Boyolali sendiri didapatkan kasus kanker payudara sebanyak 1 kasus diantaranya adalah pasien post operasi kanker payudara. Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh breast self examination (BSE) terhadap perilaku pada Wanita usia subur di desa gedangan. tujuan khususnya yaitu Untuk mengetahui perbedaan perilaku sebelum diberikan pengaruh BSE, Untuk mengetahui perbedaan perilaku setelah diberikan pengaruh BSE dan Untuk mengetahui pengaruh perilaku sebelum dan sesudah intervensi breast selft examination pada Wanita usia subur di wilayah gedangan.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan, metode pre-eksperimental design dengan one group pre-post test design . Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non probability sampling . Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data primer meliputi hasil pengisian kuisioner yang diisi oleh responden dan karakteristik sampel berdasarkan usia.teknik analisis data menggunakan saphiro wilcoxon karena responden dibawah 50 orang dan didapatkan hasil uji normalitas pada pre intervensi $p=0.001$ ($p<0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.Perilaku wanita usia subur pre intervensi pengaruh BSE di wilayah gedangan tahun 2023 Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 20 responden pretest dilakukan pendidikan kesehatan BSE didapatkan perilaku terbanyak adalah perilaku tidak di lakukan sejumlah 12 responden (60,0%) dan paling sedikit dengan perilaku dilakukan sejumlah 8 responden (40.0%).Hal ini di pengaruhi oleh Perilaku kurang pada responden terjadi karena disebabkan responden belum pernah mendapatkan informasi tentang BSE. Kurangnya mendapat informasi kesehatan tentang pemeriksaan kanker payudara menyebabkan wanita usia subur tidak mengetahui tanda dan gejala kanker payudara. Wanita usia subur yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan BSE akan memiliki pengetahuan yang rendah sehingga akan sulit untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri karena tidak adanya wawasan tentang BSE.Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekanita & Khosidah (2013) yang menyimpulkan bahwa Perilaku wanita usia subur sebagian besar tidak pernah melakukan sadari dapat berpengaruh terhadap penemuan kanker pada stadium yang sudah lanjut, sehingga pengobatannya pun akan semakin sulit. Hal ini disebabkan karena belum adanya penyuluhan-penyuluhan yang lebih intensif tentang permasalahan kesehatan reproduksi kepada wanita usia subur di masyarakat dan keterbatasan pengetahuan mereka tentang pendidikan kesehatan reproduksi.

2.Perilaku wanita usia subur post intervensi pengaruh BSE di wilayah gedangan tahun 2023 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dari 20 responden post-test dilakukan pendidikan kesehatan BSE didapatkan perilaku terbanyak adalah perilaku dilakukan sejumlah 19 responden (95,0%) dan paling sedikit adalah perilaku tidak di lakukan

sejumlah 1 responden (5.0 %). Hal ini dipengaruhi oleh faktor respon individu yang didasari sikap dan praktik yang baik mengenai deteksi dini adanya tanda dan gejala kanker pada payudara maka akan timbul respon yang positif terhadap BSE. Jika pengetahuan, sikap dan praktiknya kurang maka tidak akan menimbulkan perilaku yang baik terhadap BSE. Sama halnya yang terjadi pada responden, adanya pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan melakukan praktik BSE menyebabkan adanya perubahan perilaku pada responden jika memiliki kesadaran akan pentingnya deteksi kanker payudara secara dini. Penyampaian materi untuk menambah wawasan dan membentuk suatu perilaku yang baik memerlukan metode yang tepat tentang BSE. Metode demonstrasi merupakan metode yang tepat untuk wanita usia subur dapat lebih aktif dalam memahami dan mampu mempraktikkan langkah-langkah BSE. Perilaku kurang yang masih muncul disebabkan karena kurangnya kesadaran responden akan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mengetahui tanda dan gejala kanker payudara. Pengetahuan dan kesadaran merupakan hal yang paling penting dimiliki responden untuk mampu melakukan praktik BSE sehingga remaja putri memiliki perilaku yang baik tentang BSE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masita (2019) terdapat hubungan perilaku sadar dengan sikap dan praktik sehingga diharapkan adanya penyuluhan kesehatan terkait pencegahan dini kanker payudara atau membuat program-program pencegahan penyakit misalnya dengan adanya poster sadar yang kemudian akan dilihat dan dibaca oleh warga agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang sadar, menerima informasi yang lebih banyak lagi mengenai sadar.

3. Pengaruh breast self examination terhadap perilaku di wilayah gedangan tahun 2023

Berdasarkan analisis hasil uji Wilcoxon sign rank test, diperoleh hasil bahwa pretest pendidikan kesehatan BSE terhadap perilaku responden didapatkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan BSE terhadap perilaku wanita usia subur di wilayah desa gedangan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan penyuluhan BSE menimbulkan adanya perubahan perilaku pada wanita usia subur, dikarenakan mereka sudah mendapatkan informasi yang akurat tentang BSE. Intervensi yang dilakukan dengan teknik demonstrasi untuk

meyampaikan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri dapat memudahkan wanita usia subur dalam memahami materi yang disajikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran dilakukan pada wanita usia subur dengan cara melakukan langkah BSE secara bersama-sama dan bergantian meningkatkan kesadaran responden akan bahaya kanker payudara sehingga wanita usia subur memberi tanggapan yang baik terhadap pengajaran yang diberikan. Untuk mempertahankan hal tersebut diperlukan upaya peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan menerus dengan berbagai cara pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri dan juga pentingnya memberikan motivasi kepada wanita usia subur agar mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri setiap bulannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Sulistiyowati (2018), pemberian pendidikan kesehatan tentang sadari memberikan dampak positif bagi wanita usia subur, pengalaman serta pengetahuan dalam menangani deteksi dini kanker payudara, serta dapat merubah perilaku yang tadinya salah sehingga menjadi benar. Hal ini dapat di lihat dari 20 wanita subur yang melakukan sadari salah sebelum di berikan pendidikan kesehatan lebih dari 60,0% perilaku sadari salah di berikan pendidikan kesehatan , artinya terjadi ppenurunan prosentase kesalahan dalam melakukan sadari. Di dukung penelitian suharmanto (2020), perilaku bse pada wus saat hari ke 7-10 setelah menstruasi setiap bulan secara rutin setelah adanya pemberian informasi dengan metode peer education merupakan petunjuk bahwa responden memiliki sikap dan keterampilan yang baik untuk melakuakan bse. Metode peer education dapat meningkatkan pemahaman wus tentang bse sehingga dapat meningkatkan motivasi wus untuk melakukan bse , mempengaruhi perilaku dari responden , metode pendidikan kesehatan memiliki efek yang sama terhadap kepercayaan akan pentingnya kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 20 responden mengenai pengaruh pengaruh BSE terhadap perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Gedangan Jipangan Banyudono Boyolali tahun 2023 maka disimpulkan terdapat perbedaan perilaku sadari sebelum dilakukan intervensi adalah 40,0 dan perbedaan perilaku sadari setelah dilakukan intervensi adalah 5,0 .Adanya pengaruh pemeriksaan payudara sendiri terhadap

keterampilan sadari pada Wanita usia subur di Desa gedangan jipangan Banyudono Boyolali.